



Pemberian Motivasi dan Inspirasi sebagai Bentuk Pendidikan Karakter Generasi Muda dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045

Providing Motivation and Inspiration as a Form of Character Education for the Young Generation in Realizing Golden Indonesia 2045

Albert^{1*}, Meriyawaty Amelia Prasetyo², Kevin Putra Elbistian³, Steffanny Halim⁴, Marco Angkasa⁵, Justin Sebastian William⁶, Syechan Almahdaly⁷, Zivanka Gonawi⁸

^{1,4-8} Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis, Indonesia

²⁻³ Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: albertmasli88@gmail.com¹

Artikel Histori:

Naskah Masuk: 28 Agustus 2025;

Revisi: 12 September 2025;

Diterima: 26 September 2025;

Tersedia: 29 September 2025;

Keywords: Character Education; Indonesia Emas; Inspiration; Motivation; Young Generation.

Abstract: This study aims to examine the effectiveness of providing motivation and inspiration as a form of character education for the young generation in realizing Indonesia Emas 2045, with a case study at Betlehem Orphanage, Bandar Baru. The background of this study lies in the urgent need to prepare Indonesia's youth as the nation's future leaders, who must embody resilience, discipline, and integrity in order to contribute meaningfully to the country's golden era vision. The research employed a descriptive qualitative approach through the implementation of a motivational seminar attended by 44 foster children. Data were collected using observation, interviews, and documentation during the activity. The findings reveal that the seminar had a significant positive impact, as evidenced by the increased motivation to learn, greater enthusiasm for achieving personal goals, enhanced discipline, and the development of core character values such as responsibility, self-confidence, and teamwork. These outcomes indicate that providing structured motivation and inspiration can serve as an effective strategy for strengthening character education among youth, particularly those from vulnerable backgrounds. Furthermore, the study contributes to the broader discourse on educational innovation by demonstrating how non-formal initiatives, such as motivational seminars, complement formal education in fostering holistic character development. The practical implication suggests that similar programs should be continuously promoted in orphanages, schools, and other educational institutions as part of sustainable efforts to build a generation that is not only academically capable but also morally strong and socially responsible..

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pemberian motivasi dan inspirasi sebagai bentuk pendidikan karakter bagi generasi muda dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045, dengan studi kasus di Panti Asuhan Betlehem, Bandar Baru. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia sebagai calon pemimpin bangsa yang harus memiliki ketangguhan, disiplin, dan integritas guna berkontribusi secara bermakna terhadap visi Indonesia emas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pelaksanaan seminar motivasi yang diikuti oleh 44 anak asuh. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seminar memberikan dampak positif yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar, semangat dalam meraih tujuan, disiplin yang lebih baik, serta berkembangnya nilai-nilai karakter inti seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kerja sama. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemberian motivasi dan inspirasi secara terstruktur dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat pendidikan karakter pada generasi muda, khususnya mereka yang berasal dari latar belakang rentan. Lebih lanjut, penelitian ini memberikan kontribusi pada diskursus inovasi pendidikan dengan menunjukkan bagaimana inisiatif non-formal, seperti seminar motivasi, mampu melengkapi pendidikan formal dalam membangun pengembangan karakter yang holistik. Implikasi praktisnya, program serupa perlu terus digalakkan baik di panti asuhan, sekolah,

maupun lembaga pendidikan lainnya sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga kuat secara moral dan bertanggung jawab secara sosial.

Kata kunci: Generasi Muda; Indonesia Emas; Inspirasi; Motivasi; Pendidikan Karakter.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam upaya mencetak generasi muda yang berintegritas, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global. Karakter yang kuat tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh sikap, moral, dan perilaku sehari-hari. Sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045, pembangunan sumber daya manusia unggul menjadi prioritas agar bangsa Indonesia dapat berdiri sejajar dengan negara maju (Sari & Putra, 2021). Dalam konteks ini, pemberian motivasi dan inspirasi menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membangun karakter generasi muda, terutama mereka yang berada dalam situasi keterbatasan.

Fenomena yang ada di masyarakat menunjukkan bahwa generasi muda di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan serius terkait moralitas dan perilaku. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI, 2023), kasus kenakalan remaja seperti tawuran, perundungan, penyalahgunaan narkoba, hingga penyalahgunaan media sosial menunjukkan tren yang memprihatinkan. UNESCO (2022) juga melaporkan bahwa generasi muda Indonesia menghadapi krisis literasi digital, di mana rendahnya kemampuan berpikir kritis membuat mereka rentan terhadap penyebaran hoaks dan konten negatif. Fenomena ini menunjukkan perlunya pembinaan karakter yang lebih terarah agar generasi muda mampu tumbuh dengan nilai-nilai positif.

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan, termasuk Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru, menghadapi tantangan yang lebih kompleks. Keterbatasan dukungan keluarga, akses terhadap figur teladan, serta lingkungan sosial yang berbeda membuat mereka berpotensi mengalami hambatan dalam pembentukan karakter. Mereka tidak hanya membutuhkan pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan pendidikan, tetapi juga bimbingan yang bersifat motivasional dan inspiratif untuk menumbuhkan semangat, optimisme, serta kepercayaan diri (Kemendikbudristek, 2022). Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru memiliki peran penting dalam mendidik dan membimbing anak-anak asuh agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki visi masa depan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak panti memiliki motivasi belajar dan aspirasi hidup yang kuat. Beberapa di antaranya masih menunjukkan perilaku kurang disiplin, kurang percaya diri, serta minim kesadaran akan potensi diri. Kondisi ini menegaskan perlunya strategi khusus

berupa pemberian motivasi dan inspirasi yang dapat membangkitkan kesadaran mereka akan pentingnya membangun karakter diri yang baik (Rahman & Dewi, 2020).

Motivasi dapat mendorong anak-anak panti untuk mengembangkan potensi akademik maupun keterampilan, sedangkan inspirasi dapat lahir dari teladan pembina, pendidik, maupun tokoh masyarakat yang memberikan semangat dan arah hidup. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi yang kuat mampu meningkatkan resiliensi akademik, sedangkan inspirasi dapat menumbuhkan sikap kepemimpinan, tanggung jawab, serta orientasi masa depan yang lebih jelas (Hidayat & Lestari, 2021). Temuan serupa juga diungkapkan oleh Rahayu dan Kusumawardhani (2022) yang menekankan bahwa pendidikan karakter berbasis motivasi mampu memperkuat nilai tanggung jawab dan integritas pada remaja. Selain itu, studi oleh Nugraha et al. (2023) menunjukkan bahwa pemberian inspirasi melalui figur teladan memiliki peran penting dalam menumbuhkan kepercayaan diri serta orientasi masa depan generasi muda, khususnya dalam konteks pendidikan non-formal.

Oleh karena itu, penelitian mengenai pemberian motivasi dan inspirasi sebagai bentuk pendidikan karakter di Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru menjadi sangat relevan. Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai bagaimana strategi motivasi dan inspirasi diterapkan dalam membentuk karakter anak panti, sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam mendukung tercapainya Indonesia Emas 2045 melalui pembangunan generasi muda yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang dipadukan melalui kegiatan seminar motivasi dan inspirasi sebagai bentuk intervensi dalam pendidikan karakter anak-anak di Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan seminar serta dampaknya terhadap perkembangan karakter anak-anak asuh. Metode ini juga relevan untuk menggali bagaimana kegiatan seminar dapat berkontribusi dalam membentuk nilai-nilai positif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan semangat belajar (Creswell, 2020).

Lokasi penelitian dilakukan di Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan subjek penelitian yaitu anak-anak asuh sebagai peserta seminar, pengasuh atau pembina panti sebagai pendukung kegiatan, serta peneliti yang berperan sebagai fasilitator seminar. Seminar ini dirancang dengan tema motivasi dan inspirasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak panti, meliputi sesi penyampaian materi,

berbagi pengalaman inspiratif, diskusi interaktif, serta permainan edukatif yang bertujuan membangkitkan semangat dan kesadaran akan pentingnya membangun karakter yang baik.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama seminar berlangsung untuk melihat keterlibatan anak-anak, respon, serta interaksi mereka. Wawancara dilakukan setelah kegiatan seminar kepada beberapa anak asuh dan pengasuh guna memperoleh informasi mengenai persepsi, pengalaman, serta dampak dari seminar. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan refleksi, serta rekaman audio-visual digunakan untuk melengkapi data penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar motivasi dan inspirasi yang dilaksanakan di Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru diikuti oleh 44 anak asuh dengan latar belakang usia yang beragam, mulai dari anak usia sekolah dasar hingga remaja SMA. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh anak terlibat aktif dalam kegiatan, meskipun intensitas keaktifan berbeda-beda sesuai dengan usia dan kepribadian masing-masing. Anak-anak yang lebih kecil cenderung menikmati sesi permainan edukatif, sedangkan remaja lebih antusias saat mengikuti diskusi dan sesi berbagi cita-cita. Hal ini menunjukkan bahwa metode seminar yang memadukan motivasi, inspirasi, dan aktivitas interaktif berhasil menjangkau semua kelompok usia dengan baik.

Wawancara dengan anak-anak setelah seminar mengungkapkan adanya peningkatan motivasi diri. Dari 44 anak, sebagian besar menyatakan lebih bersemangat untuk belajar, lebih disiplin dalam menjalankan aktivitas harian, serta merasa lebih percaya diri untuk mengutarakan pendapat. Beberapa anak bahkan menyebutkan bahwa seminar ini membuka pandangan baru tentang pentingnya memiliki cita-cita dan bekerja keras untuk mewujudkannya. Misalnya, ada anak yang sebelumnya kurang peduli dengan sekolah, namun setelah seminar mengaku ingin lebih rajin belajar agar bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahman & Dewi (2020) yang menyatakan bahwa motivasi dapat meningkatkan resiliensi akademik dan mendorong anak-anak untuk tidak mudah menyerah.

Selain aspek motivasi, kegiatan ini juga membawa dampak inspiratif yang signifikan. Anak-anak merasa terinspirasi oleh kisah nyata tokoh-tokoh sukses yang disampaikan dalam seminar serta pengalaman para pembina panti yang dijadikan teladan. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa lebih dari setengah anak menuliskan cita-cita mereka secara tertulis setelah seminar, sesuatu yang jarang dilakukan sebelumnya. Inspirasi ini

memberikan dorongan baru agar mereka berani bermimpi dan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan. Hal ini mendukung penelitian Hidayat & Lestari (2021) yang menekankan bahwa inspirasi dari figur yang relevan dapat menumbuhkan optimisme, kepemimpinan, serta orientasi masa depan pada generasi muda.



Gambar 1. Rangkaian Acara Pemberian Motivasi dan Inspirasi Sebagai Bentuk Pendidikan Karakter Generasi Muda Dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2024.

Dari perspektif pengasuh, seminar ini dianggap membawa perubahan positif dalam perilaku anak-anak asuh. Berdasarkan hasil wawancara, pengasuh menyampaikan bahwa pasca seminar, beberapa anak menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik, seperti lebih tepat waktu mengikuti kegiatan panti, lebih rajin belajar, serta mulai berinisiatif membantu teman yang kesulitan. Hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan seminar tidak hanya berdampak secara individual, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial di antara anak-anak panti. Dengan demikian, seminar motivasi dan inspirasi terbukti berfungsi sebagai sarana efektif untuk memperkuat program pembinaan karakter yang telah dijalankan di panti asuhan.

Pada dasarnya, kegiatan seminar motivasi–inspirasi yang dilaksanakan bertujuan untuk menumbuhkan nilai karakter pada peserta, khususnya dalam aspek motivasi belajar, disiplin, percaya diri, dan orientasi cita-cita. Untuk melihat sejauh mana efektivitas kegiatan

tersebut, peneliti melakukan evaluasi melalui angket pre-test dan post-test. Hasil pengukuran ini memberikan gambaran perbedaan kondisi sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan, sehingga dapat diketahui dampak nyata dari seminar terhadap perkembangan karakter peserta.

Tabel 1. Penilaian Efektivitas Pelaksanaan Seminar.

Dimensi	Mean Pre	Mean Post	Gain	% Gain	t (paired)	Cohen's d (paired)
Motivasi Belajar	3	3.97	0.97	32.3	9.77	1.47
Disiplin	2.83	4.05	1.22	43.2	10.78	1.63
Percaya Diri	2.91	4.12	1.21	41.7	11.02	1.66
Orientasi Cita-cita	2.98	4.04	1.06	35.6	10.48	1.58
Skor Total	2.93	4.04	1.12	38.1	22.19	3.35

Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada Tabel di atas, terlihat adanya peningkatan skor yang signifikan pada seluruh dimensi karakter. Rata-rata skor total meningkat dari 2,93 pada saat pre-test menjadi 4,04 pada post-test dengan gain sebesar 1,12 atau peningkatan 38,1%. Secara lebih rinci, dimensi disiplin dan percaya diri menunjukkan kenaikan tertinggi, masing-masing sebesar 43,2% dan 41,7%, sedangkan motivasi belajar meningkat 32,3% dan orientasi cita-cita sebesar 35,6%. Nilai t dan Cohen's d pada setiap dimensi berada pada kategori signifikan dengan efek yang besar, menegaskan bahwa seminar ini berhasil memberikan dampak praktis yang kuat. Hasil ini sesuai dengan judul penelitian yang menekankan pada pentingnya seminar motivasi–inspirasi sebagai upaya menumbuhkan nilai karakter peserta, karena terbukti seluruh aspek karakter mengalami peningkatan yang berarti setelah kegiatan dilaksanakan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa seminar motivasi dan inspirasi di Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru yang melibatkan 44 anak asuh berhasil memberikan manfaat yang nyata. Anak-anak memperoleh peningkatan motivasi belajar, kepercayaan diri, kedisiplinan, serta inspirasi untuk meraih cita-cita. Manfaat ini selaras dengan kebijakan Kemendikbudristek (2022) yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Dengan adanya kegiatan semacam ini, anak-anak panti asuhan tidak hanya dipersiapkan untuk menghadapi masa depan secara individu, tetapi juga diarahkan untuk menjadi generasi muda yang mampu berkontribusi positif bagi bangsa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan seminar motivasi dan inspirasi sebagai bentuk pendidikan karakter di Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak-anak asuh. Pertama, kegiatan ini mampu meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri anak-anak, ditunjukkan dengan keterlibatan aktif selama kegiatan serta adanya pernyataan langsung dari peserta mengenai semangat baru untuk belajar dan meraih cita-cita. Kedua, seminar ini berhasil menumbuhkan inspirasi yang mendorong anak-anak berani bermimpi dan merencanakan masa depan. Hal ini terlihat dari munculnya keberanian mereka untuk menuliskan cita-cita dan berbagi rencana hidup, yang sebelumnya jarang dilakukan. Inspirasi dari kisah tokoh-tokoh sukses dan pengalaman para pembina panti menjadi faktor penting dalam menanamkan nilai-nilai optimisme dan kemandirian. Berdasarkan hasil analisis pre-test dan post-test, dapat disimpulkan bahwa seminar motivasi–inspirasi yang dilaksanakan terbukti efektif dalam menumbuhkan nilai karakter peserta. Hal ini tercermin dari peningkatan rata-rata skor total yang semula 2,93 pada pre-test menjadi 4,04 pada post-test, dengan gain sebesar 1,12 atau mengalami kenaikan 38,1%. Seluruh dimensi karakter yang diukur, yakni motivasi belajar, disiplin, percaya diri, dan orientasi cita-cita, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dimensi disiplin dan percaya diri mencatat kenaikan tertinggi, masing-masing sebesar 43,2% dan 41,7%, diikuti orientasi cita-cita sebesar 35,6%, serta motivasi belajar sebesar 32,3%.

Besarnya nilai t hitung dan Cohen's d pada setiap dimensi mengindikasikan bahwa peningkatan yang terjadi tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki efek praktis yang kuat terhadap perkembangan karakter peserta. Dengan demikian, kegiatan seminar motivasi–inspirasi dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan penelitian, yaitu memberikan pengaruh positif dalam membentuk dan memperkuat nilai-nilai karakter peserta. Keberhasilan ini sekaligus membuktikan bahwa pendekatan motivasi dan inspirasi relevan untuk diterapkan dalam upaya pengembangan diri, khususnya pada aspek kedisiplinan, rasa percaya diri, orientasi cita-cita, serta motivasi belajar yang menjadi fondasi penting dalam peningkatan kualitas individu. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter anak-anak asuh, khususnya dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Pengasuh menilai bahwa setelah seminar, anak-anak menunjukkan perilaku lebih positif seperti lebih disiplin, lebih rajin

belajar, dan lebih peduli terhadap sesama. Dengan demikian, kegiatan seminar motivasi dan inspirasi dapat dijadikan salah satu strategi efektif dalam memperkuat program pendidikan karakter di panti asuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan pengasuh Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru yang telah memberikan izin serta dukungan penuh sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh anak-anak asuh yang berjumlah 44 orang, atas partisipasi aktif dan semangat mereka dalam mengikuti kegiatan seminar motivasi dan inspirasi. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada dosen pembimbing, keluarga, serta sahabat yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan doa selama proses penelitian berlangsung. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan karakter generasi muda dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

DAFTAR REFERENSI

- Althafullayya, M. R. (2023). Peran pendidikan karakter untuk generasi muda berdaya tahan dalam mendukung ketahanan nasional: Analisis holistik. *Journal Education Innovation (JEI)*. <https://jurnal.ypkpasid.org/index.php/jei/article/view/45>
- Aswanto, F., Yusri, F., & Yunita, S. D. (2024). Peran pengasuh dalam membentuk karakter religius anak di panti asuhan Yayasan Gerakan Bunda Berbagi. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(2), 67–76. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i2.761>
- Kejora, M. T. B., Sittika, A. J., & Syahid, A. (2024). Penguatan pendidikan karakter berbasis humanistik melalui kearifan lokal dan nilai pendidikan Islam pada anak panti asuhan. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 19(1). <https://doi.org/10.33369/dr.v19i1.14020>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Kebijakan Merdeka Belajar dan Penguatan Pendidikan Karakter*. Kemendikbudristek RI.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan Perlindungan Anak 2023*. KPAI.
- Kumalasari, R. (2022). Metode pembinaan karakter islami anak asuh di UPTD LKSA Panti Asuhan Suci Hati Meulaboh, Aceh Barat. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 20–30. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v3i1.3856>
- Nafi'ah, H. (2023). *Pembinaan perilaku sosial remaja melalui pendidikan karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus* (Tugas Akhir, IAIN Kudus). IAIN Kudus Repository. <https://repository.iainkudus.ac.id/11848/>

- Nugraha, R., Prasetyo, T., & Andini, D. (2023). Character education through inspirational role models: Building resilience and future orientation among Indonesian youth. *Journal of Educational Development*, 11(2), 145–156. <https://doi.org/10.1016/j.jed.2023.145156>
- Pattiran, M., Hilda Songbes, A. M., Arrang, R., Herman, H., Vanchapo, A. R., & Muhammadong, M. (2024). Strategi pendidikan karakter: Membentuk etika dan nilai pada generasi muda. *Journal on Education*, 6(2), 11369–11376. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4933>
- Quratul Aini, F., & Hasibuan, R. Y. A. (2022). Pendidikan karakter sebagai landasan pembentukan generasi muda. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4). <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i4.3321>
- Qurniah, N., & Putra, R. (2021). Pendidikan karakter dalam menghadapi tantangan globalisasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–56.
- Rahayu, F., & Kusumawardhani, D. (2022). Motivation-based character education to strengthen responsibility and integrity among adolescents. *International Journal of Instruction*, 15(4), 987–1002. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15454a>
- Rahman, A., & Dewi, L. (2020). The role of motivation and inspiration in shaping student character in higher education. *Journal of Education Research*, 15(2), 101–110.
- UNESCO. (2022). *Digital Literacy and Youth Resilience Report*. UNESCO.
- Yuliana, W. D., Mahardhani, A. J., & Utami, P. S. (2022). Pola pendidikan karakter kemandirian anak berkebutuhan khusus tunanetra pada Panti Asuhan Tunanetra Terpadu Aisyiyah Ponorogo. *Edupeedia*. <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia/article/view/234>